

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah

Pondok Pesantren Modern Darus Salam dibawah asuhan K.H. R.P. Moh. Syakrani mendirikan Madrasah Muallimin Darus Salam 6 tahun pada tahun 1966. Madrasah ini berlokasi di lingkungan Pondok Pesantren Modern Darus Salam, Jungcangcang Pamekasan. Madrasah ini diusulkan kepada pemerintah untuk dinegerikan, dan berdasarkan SK Menteri Agama Nomor: 70 Tahun 1970 usul itu diterima dan berubah nama menjadi Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri Jungcangcang dengan lokasi sementara menempati gedung Madrasah Ibtidaiyyah di lingkungan Pondok Pesantren Modern Darus Salam.

Pada tahun 1984, Madrasah ini pindah lokasi, menempati gedung baru yang terdiri atas tiga ruang kelas, satu ruang kantor dan empat KM/WC, lokasi ini beralamat di Desa Lawangan Daya Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan berdekatan jarak (sekitar 250 meter) dengan PGAN yang kemudian alih fungsi menjadi MAN Pamekasan.

Beberapa kali nama MAN jungcangcang ini diusulkan untuk menjadi MAN 1 Pamekasan dengan pertimbangan adanya dampak nama terhadap kehidupan madrasah baik ditinjau dari segi sosiologis, poedogogis maupun dari kacamata orang awam. Usul ini kemudian direspon dengan baik oleh Departemen Agama dan berubahlah nama MAN Jungcangcang menjadi MAN Jungcangcang Pamekasan 1 mualai tahun 2003. Tanah yang

ditempati mempunyai luas 4.682 m² pada tahun 1984 dan saat ini sudah menjadi 7.192 m² setelah membeli tanah sekitar dengan dana swadaya masyarakat.

2. Profil Madrasah

- a. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri Jungcangcang
Pamekasan 1
- b. Status : Reguler
- c. Nomor Telp : (0324) 321729
- d. Alamat : Jl. Lawangan Daya II Pamekasan
- e. Kecamatan : Pademawu
- f. Kabupaten : Pamekasan
- g. Kode POS : 69323
- h. Tahun Berdiri : 1970
- i. Waktu belajar : 07.00 – 16.00 WIB
- j. Program yang diselenggarakan : IPA dan IPS

3. Visi dan Misi Madrasah

- a. Visi Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan yaitu: “Akhlaq Terpuji, Unggul Prestasi dan Siap Kompetisi.”, dengan indikator:
 - 1) Siswa mampu melaksanakan ibadah wajib dengan tertib.
 - 2) Sopan dan ramah terhadap keluarga atau sesama menurut norma islam.
 - 3) Banyak melanjutkan ke perguruan tinggi.
 - 4) Terampil dalam perilaku sosial keagamaan dan terampil dalam menunjang kehidupan.

b. Misi Madrasah:

- 1) Menumbuh kembangkan semangat keunggulan dalam bidang agama, ilmu pengetahuan, teknologi, keterampilan dan budaya.
- 2) Melayani dan mengembangkan potensi belajar.
- 3) Mengoptimalkan penghayatan terhadap nilai-nilai islami untuk dijadikan sumber kearifan bertindak.
- 4) Meningkatkan kesejahteraan sumber daya manusia (SDM) secara menyeluruh.
- 5) Merangsang dan membimbing untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran.

4. Struktur Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan 2019/2020

Terlampir

5. Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan 2019/2020

a. Jumlah Personel

Tabel 1

No	Status	Jumlah yang ada		Keterangan
		Lk	Pr	
1	Guru Kemenag	25	39	
2	Guru DPK	-	1	
3	Guru Honorer/ GTT	8	13	
4	Guru Kontrak	-	-	
5	Tenaga lainnya			
	a. Tenaga administrasi (PNS)	4	2	
	b. Pustakawan (PNS)	1	1	

	c. Laboran	-	1	
	d. Teknisi Komputer	1	-	
6	Pegawai Tidak Tetap (PTT)			
	a. Tenaga Administrasi	2	1	
	b. tukang kebun	2		
	c. Penjaga malam	1		
	d. Satpam	2	-	

b. Jumlah guru menurut bidang studi

Tabel 2

No	Bidang Studi	Jumlah yang ada				Ket.
		NIP 15	NIP 13	GTT	Kontrak	
1	Qur'an dan Hadits	3				
2	Fiqih	2				
3	Ushul Fiqih					
4	Ilmu Tafsir					
5	Ilmu Hadits					
6	Aqidah-Akhalak	2				
7	Bahasa Arab	4				
8	Sejarah Keb Islam	1				
9	PKn	2				
10	Bahas & Sastra Indonesia	3		2		
11	Bahasa Inggris	2		3		
12	Matematika	3		3		
13	Fisika	2	1	3		
14	Biologi	4				
15	Kimia	4		1		
16	Ekonomi	5				
17	Sej. Nas. dan Umum	2				

18	Penjas dan Kesehatan	1		2		
19	Antropologi					
20	Sosiologi	2				
21	Tata Negara					
22	Sastra dan Budaya					
23	Sejarah Budaya					
24	Bahasa Asing lainnya					
25	Pendidikan Seni budaya			1		
26	Geografi	1		2		
27	TIK	1		3		
28	BP	3		1		
29	Prakarya dan Kewirausahaan	2				
30	Keterampilan Ibadah	3		1		
31	Baca Al-Quran	1				

6. Keadaan Siswa MAN 1 Pamekasan

a. Jumlah Siswa dan Tamatan 3 Tahun Terakhir

Tabel 3

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa			Jumlah Tamatan			Angka DO%
	L	P	JML	L	P	JML	
2011 – 2012	450	334	784	143	107	250	
2012 – 2013	474	312	786	143	110	253	
2013 – 2014	463	353	816	148	119	267	

7. Keadaan Sarana Dan Prasarana MAN 1 Pamekasan 2019/2020

Tabel 4

No	Jenis Barang/ Bang/Bend	Jumlah	Luas	Keterangan
1	Ruang Kepala Madrasah	1		

2	Ruang Kepala Tata Usaha	1		
3	Ruang Staf Kantor	1		
4	Ruang Tamu	-		
5	Ruang Belajar/Kelas	3		
6	Ruang Perpustakaan	1		
7	Ruang Lab Bahasa	-		
8	Ruang Lab IPA	-		
9	Ruang Osis	-		
10	Ruang BK	-		
11	Ruang UKS	-		
12	Ruang Keterampilan	-		
13	Ruang Ibadah/Musholla	1		
14	Ruang Kesenian	-		
15	Ruang Olahraga	-		
16	Ruang Lab Keterampilan	-		
17	Ruang Internet	-		
18	Ruang Multimedia	-		
19	Ruang Guru	1		
20	Ruang Pramuka	-		
21	Ruang Koperasi	-		
22	Toilet Guru	1		
23	Toilet Siswa	1		
24	Gudang	1		
25	Ruang Komite Madrasah	-		
26	Tempat Parkir	1		
27	Lapangan Bulu Tangkis	-		
28	Lapangan Bola Volly	-		
29	Lapangan Sepak Bola	-		
30	Kantin	-		
31	Tempat Wudhu`	2		

Sebagaimana temuan dari penelitian tentang “Implementasi Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Pamekasan akan dipaparkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan sesuai dengan fokus penelitian yang sudah dirumuskan sebelumnya yaitu mengenai permasalahan :

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan konseling dalam mengatasi kenakalan siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Pamekasan?

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Pamekasan, pada tanggal 04 November 2019, tidak dapat dipungkiri bahwa pada lembaga pendidikan yang pastinya banyak tantangan kaitannya dengan kenakalan siswa dalam efektifitas kegiatan pembelajaran yang harus di hadapi oleh kepala sekolah, guru, wali kelas dan sebagainya. Hal ini diketahui pada beberapa program sebagai pegangan guru untuk menangani kenakalan siswa di madrasah sebagai berikut;

Tabel 5
Data-Data Kenakalan Yang Dilakukan Siswa

No	Bentuk-Bentuk	Kenakalan Faktor yang menyebabkan	Layanan yang diberikan	keterangan
1	Berkelahi dengan teman	Karena sering mengganggu temannya dengan iseng.	Bimbingan kelompok	Ruang BK
		Karena tidak bisa mengontrol emosi		
		Karena masalah sepele.		
		Suka mengganggu teman saat sedang belajar.		
2	Terlambat datang ke madrasah	Terpengaruh teman	Bimbingan individual	Ruang BK
		Malas mengikuti upacara		
		jarak rumah dengan sekolah cukup jauh.		
		Tidak ada yang mengantar		
3	Suka mengganggu teman	Suka iseng	Bimbingan individual	Ruang BK
		Sengaja mengganggu teman cewek		
		Karena jahil dengan temantemannya.		
4	Tidak berpakaian seragam sekolah/ Tidak disiplin dalam berpakaian.	Karena baju seragam basah,kekecilan.	Bimbingan individual	Ruang BK
		Jilbabnya hilang		
		Sabuknya hilang dan lupa memakainya.		
		Mengikuti tren sekarang.		
		Kurang disiplin.		
5	Membolos	Tidak ada minat belajar	Bimbingan Individual dan	Ruang BK
		Terpengaruh karena teman,		

		Malas belajar dan malas mengikuti pelajaran. Mengantuk.	Bimbingan Kelompok.	
6	Tidak mengerjakan tugas	Malas mengerjakan tugas Malas karena pengaruh teman. Kurang bertanggung jawab. Tidak ada minat belajar.	Bimbingan Individual	Ruang BK
7	Membawa Hp	Bermain saat KBM berlangsung	Bimbingan Individual	Ruang BK
8	Penampilan	Rambut disemir	Bimbingan Individual	Ruang BK

Dokumen BK MAN 1 Pamekasan 2020

Melihat data diatas maka, sudah tentu rencana bersama untuk pengambilan sebuah keputusan bilamana diantara siswanya ada yang melanggar. Dalam observasi ini, Peneliti juga melihat situasi dimana masih ada beberapa siswa pada jam-jam aktif sekolah ada yang masih datang terlambat, tidak lengkap atribut, gaya rambut di semir, ada juga yang tidak pakai sabuk dan lain sebagainya.¹ Kenakalan siswa tersebut dapat ditangani apabila mengenali gejalanya terlebih dahulu agar dapat memilah dan memilih cara untuk pencegahannya. Penanganan kenakalan siswa yang serba beragam ini tentunya harus didukung dengan tenaga yang profesional dibidangnya, berkenaan dengan penyiapan tenaga profesional disekolah tidak lepas dari manajerial kepala sekolah sebab kepala mekolah merupakan ujung tombak sukses tidaknya pelaksanaan pembelajaran lebih-lebih dalam hal penanganan kenakalan siswa, dalam hal ini No'man Afandi, S.Pd selaku kepala di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Pamekasan memberi pemaparan sebagaimana berikut;

¹Observasi awal di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan pada tanggal 03 Maret 2019

Saya dipercaya untuk pemangku jabatan kepala di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Pamekasan ini, tidak ada harapan lain hanya untuk memberikan pendidikan yang lebih baik tentunya hal ini tidak mudah untuk dijalani. Berkenaan dengan masalah kenakalan siswa maka pemangku jabatan tersebut sudah diberikan pelatihan dan studi banding ke madrasah lain agar ketika dihadapkan dengan permasalahan seperti kenakalan siswa dapat segera tertangani dengan tepat. Masalah kenakalan siswa dimadrasah kami sangatlah variatif, yang sering ditangani masalah gaya rambut yang di semir, mengucapkan kata jelek bahkan parahnya ada yang sering tidak masuk madrasah. Saya sudah berkejasama dengan para guru dan orang tua untuk mengatasi hal ini, di madrasah sendiri sudah terprogram ada program tahunan dan program semesternya. Salah satu contoh ketika ada penempatan siswa disini harus memenuhi kriteria atau seleksi dan tahapan-tahapan tertentu. Penunjang dari BK ada kegiatan solat duha bersama, kegiatan sosial dan kegiatan keagamaan.²

Lembaga harus peka terhadap situasi dan kondisi selayaknya ada perencanaan dan program yang menjadi tumpuan untuk dijadikan peta dalam sebuah organisasi untuk menemukan dan mengantisipasi masalah seperti yang telah dipaparkan kepala madrasah diatas. Selain itu pula, perlu adanya dukungan semua pihak itu sangat penting dalam mengatasi kenakalan siswa seperti penuturan kepala madrasah diatas, dengan bekerjasama maka beban seberat apapun akan terasa ringan jika di mulai dengan kebersamaan dalam memecahkan masalah. Kaitanya dengan pelaksanaan BK dalam kenakalan siswa ini, selain banyak macamnya pelanggaran yang sering kali dilakukan siswa dan juga sudah berusaha memberikan layanan kegiatan lain seperti pemaparan Ibu Siti Fausiyah, S.Sos selaku kepala bagian tata usaha di madrasah tersebut sebagai berikut:

Kalau di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Pamekasan ini kaitannya kenakalan sudah mulai agak sedikit teratasi kalau kemaren-kemaren masih banyak yang melanggar tata tertib sekolah. Setelah kami pantau dan dikaji bersama ternyata kenakalan siswa banyak macamnya dek,

² Wawancara dengan No'man Afandi, S.Pd/ kepala sekolah pada tanggal 05 November 2019

mulai dari perkataan yang sering kali di jumpai adalah perkataan yang mengolok-olok temannya, gaya rambut yang di semir, terkadang datang terlambat kesekolah, ada juga yang atributnya tidak lengkap bahkan ada pula yang menyembunyikan hp di dalam tas atau sakunya. Namun hal tersebut tidak serta merta di tindak atau dihukum dari sekolah akan tetapi kami berkumpul dan berdiskusi tentang hal-hal yang berkaitan dengan kenakalan siswa tersebut duduk bareng bersama kepala sekolah dan guru-guru termasuk guru BK, hal itu dilakukan untuk memecahkan dan mencari solusi yang tepat dari berbagai kenakalan yang muncul pada perilaku siswa di madrasah ini. Bukan madrasah ini tidak punya aturan akan tetapi suasana saat ini seperti salah satu contoh pergaulan anak yang salah memilih teman dapat memicu perilaku yang tidak baik. Selain itu dilakukan kegiatan seperti kegiatan sosial (menyantuni anak yatim), menyingok temannya yang sakit, pelaksanaan pengajian di hari-hari besar dan kegiatan keagamaan lainnya seperti istighasah serta pengembangan keahlian.³

Paparan diatas memberikan sebuah pemahaman bahwa, konsep yang mapan belum tentu sempurna apabila dihadapkan kepada situasi dan kondisi dalam kehidupan nyata yang ada dilapangan. Untuk mendekati kesempurnaan tentunya dalam konsep yang sudah tersusun dengan rapi diperlukan uji kesesuaian dilapangan agar konsep yang sudah dicanangkan dapat di terima.

Tabel 6
Program Pendukung Bimbingan Konseling di MAN 1 Pamekasan

No	Nama Kegiatan
1	Keagamaan
2	Sosial
3	Karir

Dokumen BK MAN 1 Pamekasan 2020

Kaitannya dengan keanekaragaman masalah kenakalan siswa penting untuk duduk bersama mencari sebuah solusi yang tepat, karena di madrasah bukan hanya menangani satu siswa saja akan tetapi puluhan,

³Wawancara dengan Siti Fausiyah, S.Sos /Kepala TU di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Pamekasan pada tanggal 05 November 2019

ratusan bahkan ribuan siswa dan kemampuan serta karakter mereka yang dimiliki berbeda-beda sehingga masalah kenakalan siswa juga beragam seperti pemaparan Ibu Nurita Febriyanti Surya, S.Psi selaku guru BK di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan sebagai berikut;

Kalau bicara tentang kenakalan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan ini dek..., saya bilang kenakalan siswa itu beragam, kadang kala ada yang mengambil milik temannya tanpa ijin, mengganggu temannya di saat aktif belajar, ada juga dalam perkataannya saling ejek sehingga keluar kata-kata tidak baik (kotor) terhadap temannya. Disamping itu ada pula kenakalan dengan cara membolos, tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, rambut panjang, pakaian tidak rapi, tidak membawa perlengkapan sekolah, sering membolos, sering terlambat masuk kelas, *Bed Ge* tidak lengkap, dan membawa HP ke madrasah serta ada laporan dari wali siswa (orang tua) bahwa anaknya terkadang melawan orang tua ketika di beri arahan. Sekian daftar kenakalan tersebut yang telah disebutkan sebagian itu bermula pada lingkungan, sebab anak seusia SMA sedang berada pada tahap mencari jati dirinya, jika hal ini tidak ada perhatian serius maka kenakalan tersebut akan memperburuk dirinya sendiri dan lingkungannya. Semua pelanggaran itu ada tingkatan, apakah pelanggaran siswa tersebut dikategorikan ringan, sedang dan berat.⁴

Tabel 7
Data Klasifikasi Pelanggaran di MAN 1 Pamekasan

Kalsifikasi Pelanggaran	Bentuk Pelanggaran	Sangsi Pelanggaran
Ringan	a. Datang terlambat masuk sekolah b. Keluar kelas tanpa izin c. Piket kelas tidakmelaksanakan tugasnya d. Tidak seragam dalam Pakaian sekolah/berpakaian seragam tidak lengkap e. Makan didalam kelas diwaktu belajar f. Membuang sampah tidak pada tempatnya g. Bermain ditempat parkir h. Tidak mengerjakan tugas sekolah	a. Melanggarkan pelanggaran satu kali tidak di ijinakan mengikuti pelajaran samapai pergantian jam pelajaran, dilibatkan kebersihan lingkungan b. Melakukan pelanggaran tiga kali diperingatkan harus membuat surat pernyataan yang diketahui wali kelas c. Melakukan pelanggaran empat kali diperingatkan, membuat surat pernyataan yang harus diketahui orang tua, wali kelas dan kepala sekolah. d. Melakukan pelanggaran lima kali di undang kesekolah e. Pelanggaran tujuh kali dikembalikan kepada orang tua selama satu hari dapat masuk kembali bersama orang tua.

⁴Wawancara dengan Nurita Febriyanti Surya, S.Psi / Guru BK di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan pada tanggal 06 November 2019

	<ul style="list-style-type: none"> i. Terlambat datang sekolah. j. Suka mengganggu teman 	<ul style="list-style-type: none"> f. Melakukan pelanggaran lebih dari sembilan kali dikembalikan kepada orang tua dan dipersilahkan mengajukan surat permohonan pindah sekolah
Sedang	<ul style="list-style-type: none"> a. Membuat ijin palsu b. Membolos/keluar meninggalkan sekolah tanpa ijin c. Membawa buku gambar porno d. Melindungi teman yang salah e. Melompat pagar f. Tidak mengikuti upacara g. Mengganggu teman/mengacaukan kelas h. Bersikap tidak sopan/menentang guru i. Mencoret-coret tembok, pintu, lemari yang tidak semestinya. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan pelanggaran satu kali diperingatkan b. Melakukan pelanggaran dua kali diperingatkan dan membuat surat pernyataan yang diketahui orang tua, wali kelas dan kepala sekolah. c. Melakukan pelanggaran tiga kali orang tua dipanggil ke sekolah. d. Melakukan pelanggaran lima kali dikembalikan kepada orang tua selama satu hari dan dapat masuk bersama orang tua. e. Melakukan pelanggaran tujuh kali dikembalikan ke orang tua selama satu minggu, baru mulai masuk bersama orang tua. f. Melakukan pelanggaran lebih dari tujuh kali dikembalikan ke orang tua dan dipersilahkan mengajukan surat permohonan keluar sekolah.
Berat	<ul style="list-style-type: none"> a. Membawa/minum minuman keras b. Berkelahi/main hakim sendiri c. Mengambil milik orang lain (mencuri) d. Membawa senjata tajam tanpa sepengetahuan sekolah e. Terlibat dalam pelanggaran narkoba. f. Nikah/kawin selama dalam pendidikan sekolah. 	<p>Dikembalikan ke orang tua dan dipersilahkan mengajukan permohonan keluar sekolah.</p>

Dokumen BK MAN 1 Pamekasan 2020

Jika membicarakan soal kenakalan siswa dimadrasah rasanya tidak akan cukup mengalokasikan waktu 45 menit, dengan rangkaian dan paparan di atas tidak satu permasalahan yang harus ditangani dan di carikan solusinya akan tetapi memerlukan waktu luang yang cukup untuk membahas satu persatu problem kaitannya dengan kenakalan siswa. Banyak diantara kita

dalam memecahkan sebuah prolem masih mengambil jalan berfikir praktis, dalam penanganannya menganggap semua permasalahan itu sepele namun akibat dari pemecahan masalah yang tidak akurat dan kurang tepat akan mengakibatkan muncul permasalahan baru dan berujung tidak dapat dikendalikan yang pada akhirnya menuai kerugian bagi orang lain dan lingkungannya. Ada beberapa data siswa yang melakukan pelanggaran di madrasah dapat di lihat pada tabel berikut;

Tabel 8
Nama Siswa Yang Melakukan Pelanggaran

No	Nama	Pelanggaran	Tindak Lanjut
1	Hasanah	Sering terlambat datang ke madrasah	Sudah terlaksana
2	Sholehoddin	Sering mengganggu temannya pada waktu belajar	Sudah terlaksana
3	Jakfar	Berkata kotor	Sudah terlaksana
4	Hasyim	Sering tidak masuk sekolah	Sudah terlaksana
5	Syaiful Bahri	Berkata kotor	Sudah terlaksana
6	Toyyibah	Sering bolos	Sudah terlaksana
7	Hamimah	Sering Bolos	Sudah terlaksana
8	Syamsul	Rambut di semir	Sudah terlaksana

Dukumen BK MAN 1 Pamekasan 2020

Jika kita menjabat sebagai pembimbing dan penasehat seharusnya memperhatikan dan selalu evaluasi terhadap permasalahan yang muncul dan sedang dihadapi, walau pun butuh waktu yang banyak namun dapat menyelesaikan sebuah permasalahan dan dapat mencegah timbulnya

problem maka hal ini lebih baik dilakukan. Sebagaimana paparan Nabila selaku siswa masih aktif di MAN 1 Pamekasan sebagai berikut;

Mungkin saya salah satu dari sekian banyak teman yang nakal, namun sekarang tidak lagi karena saya sadar kalau misalnya berkata bohong atau yang lainnya itu rugi bukan hanya diri saya yang rugi tetapi orang disekitar bahkan tuhan tidak suka dengan perbuatan tersebut. Kemarin-kemarin saya selalu dipanggil ke ruang BP setelah sampai di ruangan saya ditanya kenapa berbuat nakal seperti itu, kebetulan saya sering melontarkan kata-kata kotor dan membolos. Namun setelah saya dinasehati, diberi arahan yang baik dari guru termasuk guru BK dan alhamdulillah saya menyadari bahwa perbuatan saya itu sangat merugikan diri sendiri dan orang lain.⁵

Sedangkan Muhammad selaku siswa aktif di MAN 1 Pamekasan

memberikan keterangan yang hampir sama bahwa;

Saya juga pernah dipanggil guru BK untuk menghadap setelah sampai di ruangan ternyata kesalahan saya membawa HP madrasah, tidak pakai atribut dan mengganggu teman disekolah ketika guru sedang mengajar dikelas. Terkadang saya tidak mengerjakan PR. Namun setelah saya diberi bimbingan dan nasehat dari sebagian guru dan guru BK maka saya merasa bersalah dan tidak mau mengulangnya lagi, karena sangat merugikan diri sendiri dan orang lain jika perbuatan tersebut tetap dilakukan dan juga tidak diridoi oleh yang menciptakan saya.⁶

Dari beberapa pemaparan di atas dapat memberi gambaran bahwa kenakalan siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Pamekasan sangat beragam diantaranya pelanggaran yang tampak kasat mata dilakukan siswa diantaranya tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, rambut panjang, pakaian tidak rapi, sering membolos, sering terlambat masuk kelas, *Bed Ge* tidak lengkap, dan menggunakan HP pada saat kegiatan belajar berlangsung, tidak mengerjakan PR. Beragamnya kenakalan siswa tersebut dapat memberikan banyak pengalaman bagi guru BK dalam mengatasi permasalahan yang aneka ragam tersebut, sehingga pengelola harus mampu

⁵Wawancara dengan Nabila/ siswa aktif di MAN 1 Pamekasan, pada tanggal 07 November 2019

⁶Wawancara dengan Muhammad/ siswa aktif di MAN 1 Pamekasan, pada tanggal 07 November 2019

memberikan solusi terbaik dari setiap kenakalan yang muncul dan dicarikan penyelesaian yang cocok bekerjasama dengan para guru, stake holder dan orang tua.

2. Bagaimana hasil pelaksanaan bimbingan konseling dalam mengatasi kenakalan siswa (student delinquency) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Pamekasan?

Hasil observasi yang dilakukan peneliti di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Pamekasan pada tanggal 12 November 2019 pukul 08:00 WIB tampak petugas BK sedang mencatat siswa yang datang terlambat dan ada pula guru yang memberikan catatan absen kehadiran siswa yang tidak masuk kepada petugas BK dan juga ada yang memeriksa kelengkapan atribut, dan ada pula yang dipanggil ke ruang BK. Sedangkan sebagian siswa yang lain yang tertib peraturan masuk kelas. Serangkaian kegiatan tersebut merupakan wujud dari manajemen madrasah untuk meningkatkan disiplin agar siswa terlatih menjadi sosok patriotis dan selalu menghargai waktu supaya menjadi generasi bermutu. Untuk mewujudkan harapan tersebut butuh waktu dan kerja keras pihak madrasah.⁷

Terkadang sering kali ditemukan di Madrasah bahwa kemampuan anak yang berbeda-beda, ada anak yang pandai dalam bermain musik, ada yang pandai olah raga, ada juga yang pandai melukis dan lain sebagainya, hal ini merupakan sebagian fenomena perbedaan antara individu yang satu dengan lainnya. Adanya keberagaman potensi yang dimiliki siswa tersebut tentunya butuh perhatian khusus bagi mereka yang mempunyai bakat atau talenta dalam bidang tertentu, di samping itu pula tidak sedikit diantara

⁷ Observasi awal di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan pada tanggal 12 November 2019

siswa yang kelakuannya kurang baik bahkan membolos. Berkenaan dengan peran BK dalam mengatasi kenakalan siswa semacam ini disekolah sangatlah penting untuk menanggulangi setiap permasalahan-permasalahan yang muncul. Penanggulangan kenakalan siswa ini harus ada evaluasi setiap harinya sebagaimana paparan Ibu Nurita Febriyanti Surya, S.Psi selaku guru BK di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan sebagai berikut;

Kalau berbicara masalah peran BK dalam mengatasi kenakalan siswa, yang dapat mencegah timbulnya kenakalan secara umum, hal ini bisa di lakukan dengan mengenal siswa lebih dalam lagi (melakukan pendekatan dengan siswa), melakukan briving kaitannya dengan permasalahan yang di hadapi dan mencari solusi, buatlah siswa tersebut merasa nyaman dengan keberadaan kita sehingga mereka merasa diperhatikan penuh yang pada akhirnya siswa tersebut dengan sendirinya akan malu melakukan kebiasaan-kebiasaan buruk tersebut, selain itu tanamkan pembiasaan baik seperti berkata yang baik, mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru, melarang mengganggu temannya pada saat belajar, memakai pakaian yang rapi dan lain sebagainya, hal itu yang dapat dilakukan kami untuk mengatasi kenakalan siswa di madrasah ini. Mengevaluasi hasil dari pelaksanaan bimbingan tersebut tidak hanya dilakukan 1hari dan 2hari saja akan tetapi setiap hari harus ada evaluasi untuk menentukan hasil dari perencanaan yang efektif. Tentunya kami tidak dapat bekerja sendiri melainkan bekerjasama dengan para guru. Selain itu kami selaku guru BK mengajak orang tua bekerjasama saling mengawasi dan mengevaluasi kemajuan perilaku baiknya pada saat anaknya di rumah.⁸

Melakukan pembiasaan merupakan serangkaian penanggulangan terhadap perilaku yang dianggap *kurang* baik, namun pembiasaan seringkali ditinggalkan bahkan terlupakan disebabkan terlalu banyaknya kesibukan atau aktivitas yang kita lakukan sehari-hari sehingga perilaku yang kurang baik terkadang muncul tidak terkontrol, jika tidak kita sadari maka akan menghiasi perilaku sehingga terbawa pada suasana kebiasaan baru yang dianggap dan sudah lumrah itu. Makanya jangan heran jika perilaku

⁸Wawancara dengan Nurita Febriyanti Surya, S.Psi / Guru BK di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan pada tanggal 13 November 2019

seseorang yang kelihatan awalnya baik tetapi lama kelamaan berubah menjadi kurang baik. Koreksi atau mawasdiri itu penting, mintalah pendapat atau saran kepada temanya agar senantiasa apa yang diperberbuat dapat diseimbangkan dengan mencarikan solusinya seperti halnya menanggulangi dan mengevaluasi perilaku kenakalan siswa ini. Sebagaimana penuturan Ibu Siti Fausiyah, S.Sos selaku kepala bagian tata usaha di madrasah kepada peneliti sebagai berikut;

Peran BK dalam dalam mengivaluasi untuk menanggulangi kenalan siswa hal ini bisa dilakukan dengan mengetahui permasalahan apa yang sering dan selalu dilakukan mereka, setelah diketahui permasalahannya maka dapatlah mengoreksi kesulitan-kesulitan yang dialami siswa tersebut, misalnya siswa sering terlambat masuk kesekolah bahkan sampai sering tidak masuk sekolah, ya kami panggil dan ditanya kenapa selalu terlambat dan tidak masuk, akhirnya siswa ini akan bercerita kepada kami. Jika cerita siswa ini mengarah pada malas belajar maka kami bimbing mereka agar menjadi siswa yang giat belajar dengan mensupport baik berbentuk hadiah atau dengan bentuk hukuman. Jika ceritanya mengarah pada kesibukan dirumahnya maka kami dari pihak madrasah menyambangi atau silaturahmi ke orang tuanya dan mempertanyakan perihal kegiatan anaknya pada jam waktu berangkat ke sekolah. Cara-cara sederhana ini cukup efektif untuk dijadikan pegangan dalam meminimalisir kenakalan siswa di madrasah.⁹

Tabel 9
Hasil Evaluasi Bimbingan Konseling di MAN 1 Pamekasan

No	Jenis Kenakalan	Kelas	Persentase	Keterangan
1	Berkelahi dengan teman	VII,VIII,IX	95 %	Sangat Baik
2	Terlambat datang ke Madrasah	VII,VIII,IX	95 %	Sangat Baik
3	Suka mengganggu teman	VII,VIII,IX	95 %	Sangat Baik
4	Tidak berpakaian seragam sekolah/ Tidak disiplin dalam berpakaian.	VII,VIII,IX	95 %	Sangat Baik
5	Membolos	VII,VIII,IX	95 %	Sangat Baik

⁹Wawancara dengan Siti Fausiyah, S.Sos /Kepala TU di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Pamekasan pada tanggal 15 November 2019

6	Tidak mengerjakan tugas	VII,VIII,IX	95 %	Sangat Baik
7	Membawa Hp	VII,VIII,IX	95 %	Sangat Baik
8	Rambut di semir	VII,VIII,IX	95 %	Sangat Baik

Dokumen BK MAN 1 Pamekasan 2020

Memang seharusnya pihak madrasah menyadari apabila menemukan siswa yang nakal maka sepatutnya di bimbing dan diberi pembinaan dengan sungguh-sungguh agar mereka bisa keluar dari keterpurukan. Hal tidak realistis apabila siswa perilakunya nakal jika tidak ada penyebabnya, oleh karenanya guru BK yang ada di madrasah harus peka atas perilaku siswa yang muncul setiap saat. Bisa jadi mereka dianggap tidak semangat atau sungguh-sungguh dalam belajarnya ternyata hanya pandangan sesaat, butuh waktu untuk memperbaiki karakter siswa yang kurang baik. Membina siswa tidak tidak semudah membalikkan telapak tangan akan tetapi butuh usaha bagaimana mereka perilakunya agar lebih baik, tentunya madrasah sudah memiliki cara bagaimana mengatasinya dalam hal ini, sebagaimana penuturan No'man Afandi, S.Pd selaku kepala di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Pamekasan menuturkan kepada peneliti sebagai berikut;

Kami selaku pengelola melakukan usaha pembinaan siswa. pembinaan yang diberikan terhadap peserta didik dengan harapan dan tujuan tiada lain *mengembangkan* potensi yang dimilikinya. Semua kegiatan telah diprogramkan secara bersama-sama tiap ekstra kurikuler pada waktu pelatihan dasar kepemimpinan. Pembinaan disesuaikan dengan program kerja masing-masing. Pembinaan yang diberikan mulai dari sebid keagamaan, bela negara, berbangsa dan bernegara, budi pekerti luhur, koperasi siswa, kesehatan jasmani, serta pendidikan apresiasi kreasi dan seni. Pengembangan dilakukan untuk pencapaian hasil melalui berbagai kompetisi yang di ikuti baik di sekolah hingga tingkat Perguruan Tinggi. Melalui berbagai ekskul

yang ada peserta didik dapat memiliki pengetahuan, ketrampilan, dan prestasi nantinya. Membentuk kemampuan dari peserta didik mulai dari sikap percaya diri, kerjasama dalam tim, kreatifitas, rasa tanggungjawab, jiwa kepemimpinan, manajemen waktu dan keahlian personal dalam hal bakat. Pembinaan dan pengembangan yang dilakukan memiliki tujuan untuk memberikan bekal terhadap peserta didik, dimana peserta didik yang nantinya akan melanjutkan ataupun langsung terjun pada dunia kerja. Program ini terlaksana dan hasil dari kemajuan siswa di evaluasi tiap-tiap semester¹⁰

Lembaga pendidikan legalitasnya negeri maupun swasta memang seharusnya memperhatikan dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki siswa baik kecerdasan intelektual maupun bakat. Perhatian pengelola tersebut dapat memberikan dampak yang positif terhadap siswa dan dapat dirasakan apabila mereka sudah terjun di lingkungan masyarakat, sehingga keberadaan lembaga pendidikan tidak hanya sebatas menulis dan membaca akan tetapi hasil dari pada itu dapat dirasakan oleh lingkungannya, oleh karena itu memberikan pembinaan sangatlah penting agar siswa memiliki keterampilan, sebagaimana penuturan Husen selaku siswa aktif di MAN 1 Pamekasan kepada peneliti “yang saya ketahui diantara teman sekelas itu berbeda bimbingannya, ada yang olah raga, ada yang ikut *kreasi dan seni* dan yang lain-lain, tergantung kesukaannya” tuturnya.¹¹

Pemaparan di atas dapat memberi sebuah gambaran bahwa keberhasilan kaitannya keberadaan BK dalam mengatasi kenakalan siswa di madrasah diantaranya melakukan pendekatan dengan siswa, mengetahui masalah dan melakukan usaha pembinaan siswa. Pada dasarnya setiap anak memiliki bakat. Berbicara tentang keberbakatan, Jika anak menunjukkan

¹⁰Wawancara dengan No'man Afandi, S.Pd/ kepala sekolah pada tanggal 19 November 2019

¹¹Wawancara dengan Muhammad/ siswa aktif di MAN 1 Pamekasan, pada tanggal 20 November 2019

keterampilan motorik lebih cepat dari anak pada umumnya, penguasaan bahasa lebih awal, dapat mempertahankan pembicaraan lebih lama dengan kalimat yang lebih kompleks untuk anak seusianya, kemungkinan anak berbakat. anak berbakat berbeda dengan anak pintar. Bakat berarti punya potensi. Sedangkan pintar bisa di dapat dari tekun mempelajari sesuatu. Tapi meski tekun, namun tak berpotensi, seseorang tak akan bisa optimal seperti halnya anak berbakat. Kalau anak tak berbakat musikal, misalnya. Biar dikursuskan musik sehebat apa pun, kemampuannya sebegitu-begitu saja tidak akan berkembang. Sebaliknya, jika anak berbakat tapi lingkungannya tak menunjang, ia pun tak akan berkembang. Soal bakat musik tadi, misalnya. Jika di rumah tak ada alat-alat musik, bakatnya akan terpendam. Anak berbakat belum tentu termasuk kategori anak pintar/cerdas, tetapi kebanyakan yang terjadi anak berbakat biasanya pintar juga.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan deskripsi paparan yang sudah diuraikan dapat disusun sebagai hasil kegiatan penelitian. Adapun rumusan masalah dan rinciannya mengacu pada fokus dan kajian penelitian.

1. Pelaksanaan bimbingan konseling dalam mengatasi kenakalan siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Pamekasan sebagai berikut;
 - a. Melakukan pendekatan dengan siswa
 - b. Mengetahui permasalahan
 - c. Melakukan usaha pembinaan siswa

2. Hasil pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam mengatasi kenakalan siswa (*student delinquency*) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Pamekasan sangat baik, hal ini diketahui dengan dua cara yaitu; individu dan kelompok. Diantara kenakalan siswa di ketahui
 - a. Berkata yang tidak baik
 - b. Rambut di semir
 - c. Terlambat datang ke madrasah
 - d. Atributnya tidak lengkap, dan
 - e. Menyembunyikan hp di dalam tas atau sakunya
 - f. Membolos

C. Pembahasan

1. Pelaksanaan bimbingan konseling dalam mengatasi kenakalan siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Pamekasan.

- a. Melakukan pendekatan dengan siswa

Bimbingan dan konseling merupakan upaya pembimbing membantu individu untuk mampu berinteraksi, mampu memahami diri, lingkungan, dan mampu membuat keputusan dan menentukan tujuan yang diyakininya.

Pendekatan seorang guru terhadap siswanya tidak hanya dengan pelajaran akademik saja, tetapi bisa juga melalui bimbingan konseling. Bimbingan konseling yang dimaksud disini adalah guru merasa lebih dekat terhadap siswa. Memahami dan memberi arahan terhadap konflik yang dialami oleh siswa tersebut. terkadang siswa tidak bisa terbuka dan menceritakan konflik apa yang dialami siswa dengan guru tersebut. Hal

ini dapat dilakukan dengan cara-cara pendekatan terhadap siswanya melalui bimbingan konseling melalui pendekatan-pendekatan yang bisa diterima oleh siswanya.

Terdapat beberapa pendekatan, Pertama, pendekatan krisis yang merupakan upaya bimbingan yang diarahkan kepada individu yang mengalami krisis atau masalah. guru berusaha membuat muridnya untuk menceritakan konflik atau masalah apa yang telah dihadapi. Bimbingan ini bertujuan mengarasi krisis atau masalah-masalah yang dialami individu. Setelah mengetahui konflik atau masalah siswa, si guru bisa memberi arahan-arahan terhadap siswanya untuk mengambil keputusan sesuai dengan keyakinannya dan menurut siswa tersebut baik, selanjutnya, guru memberikan bantuan sesuai masalah yang dirasakan individu. Kedua, pendekatan remedial, merupakan pendekatan bimbingan yang diarahkan kepada individu yang mengalami kelemahan atau kekurangan. Misalnya si siswa ini memiliki kekurangan dimana dan kelebihan dimana. Tujuannya adalah untuk membantu memperbaiki kekurangan/kelemahan yang dialami individu atau siswa. Guru bisa lebih memfokuskan tujuannya pada kelemahan-kelemahan siswanya dan selanjutnya berupaya untuk memperbaikinya. Contohnya jika siswa tersebut memiliki kekurangan di pelajaran akademik namun mempunyai kemampuan lebih di non akademiknya, guru bisa membantu seperti mengajak siswanya untuk belajar bersamanya menggunakan metode-metode pembelajaran yang mudah dipahami oleh siswa tersebut. Namun jika siswa tersebut mempunyai kemampuan lebih di non akademiknya,

guru tersebut bisa lebih mendukung seperti mendaftarkan lomba-lomba non akademik antar sekolah agar kemampuan dari siswa tersebut tersalurkan dan lebih memantapkan kemampuannya. Ketiga, pendekatan preventif. Merupakan pendekatan yang diarahkan antisipasi masalah-masalah umum individu atau siswa, mencegah jangan sampai masalah tersebut menimpa siswa tersebut. Guru bisa memberikan upaya untuk mencegah siswanya agar tidak terpuruk dengan masalahnya.

b. Mengetahui permasalahan

Kunci untuk bisa menjalankan teknik berpikir kreatif dalam memecahkan masalah adalah adanya keinginan untuk bisa menerima serta mencari jalan keluar dari setiap tantangan yang ada. Proses berpikir secara kreatif untuk menyelesaikan masalah tentu pada akhirnya akan menciptakan inovasi sebagai solusinya. inovasi bisa didapatkan dengan mencoba memahami hal yang belum jelas, terbuka dengan pengalaman serta ide baru dan terus mengembangkan kemampuan dalam menghadapi perubahan yang ada, dengan begitu akan lebih mudah bagi para siswa untuk menemukan ide yang tidak biasa sebagai solusinya. Para siswa sudah memiliki pemikiran lebih dewasa sehingga sudah bisa di dorong untuk menerima ide-ide baru yang tidak biasa. Siswa usia SMA sudah bisa ditanamkan bahwa setiap masalah bisa diselesaikan dengan cara yang lebih mudah dan baik. Untuk itu kemampuan untuk berpikir secara kreatif memang sangat penting dan harus dikembangkan sedini mungkin agar dalam menghadapi pekerjaan dilingkungan masyarakat lebih siap.

Kemampuan untuk memecahkan masalah ternyata memiliki beberapa prinsip yang perlu diperhatikan. Respon positif terhadap masalah memang beragam untuk masing-masing orang apalagi untuk siswa SMA dengan tingkat emosi yang terkadang masih labil, sehingga perlu adanya bimbingan yang tepat agar tidak sampai melakukan hal yang kurang baik. Prinsip penyelesaian masalah diantaranya sebagai berikut:

- 1) Proses dalam menyelesaikan masalah di mulai ketika anda mencari berbagai kemungkinan solusi yang bisa digunakan sampai akhirnya bisa menentukan jalan keluar paling solutif.
- 2) Menyerap informasi secara optimal dari masalah yang harus dihadapi sangat penting untuk bisa lebih mengenali kondisi masalah yang dihadapi, sehingga nantinya solusi yang di ambil akan lebih tepat untuk diaplikasikan sesuai dengan kondisi permasalahan yang harus dihadapi masing-masing.
- 3) Permasalahan harus diselesaikan dengan pemikiran yang matang sampai tuntas dan menemukan solusinya tanpa harus terikat dengan ide-ide atau inovasi yang lama.
- 4) Keberhasilan dalam menyelesaikan masalah yang kompleks akan lebih mudah dicapai ketika masalah tersebut dibagi ke dalam masalah tunggal, sehingga masalah sulit yang kompleks perlu diurai terlebih dahulu dan diselesaikan satu persatu.

Proses dari analisa masalah, pertimbangan solusi yang tepat dan bagaimana mengaplikasikan solusi tersebut adalah hal yang harus

dijalankan dengan baik. Belajar untuk berpikir kreatif dalam hal ini tentu sangatlah penting, namun yang perlu diperhatikan adalah tetap menjunjung tinggi aturan serta adab yang seharusnya dilakukan, sehingga dalam penyelesaian masalah atau tantangan tidak sampai menyalahi aturan di lingkungan masyarakat.

Dalam proses *problem solving* ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi yaitu kepercayaan akan sikap yang salah, motivasi, emosi dan kebiasaan. Setiap hal tersebut memang berkaitan satu sama lain dan mempengaruhi bagaimana cara menyelesaikan permasalahan dengan langkah yang tepat berdasarkan pertimbangan matang serta proses berpikir kreatif yang telah dilakukan setelah mengenali tantangan untuk dihadapi.

c. Pembinaan siswa

Pembinaan siswa merupakan pemberian kegiatan dan pelayanan konseling diluar jam pelajaran sesuai dengan kebutuhan, potensi, minat dan bakat siswa agar tumbuh dan berkembang sebagai manusia seutuhnya sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Pembinaan kepada siswa dilakukan dengan menciptakan kondisi atau membuat siswa sadar akan tugas-tugas belajarnya. Kegiatan pembinaan kesiswaan ini bersifat tidak baku, masing-masing sekolah memiliki lingkungan budaya dan cara tersendiri dalam memberikan kegiatan untuk siswa, selain itu sekolah juga harus memperhatikan nilai-nilai yang berlaku didalam masyarakat sekitar.¹²

¹² Muhroji, 2002: 51

Pembinaan siswa merupakan seni dalam melakukan pekerjaan dengan memberikan kegiatan-kegiatan dan pelayanan konseling untuk siswa sesuai kebutuhan, potensi, minat, dan bakatnya sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan sekolah

Tujuan dari pembinaan siswa sesuai yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 pasal 1 tentang Pembinaan Kesiswaan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas.
- 2) Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan.

Mengaktualisasikan potensi siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (*civil society*)

2. Hasil pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam mengatasi kenakalan siswa (*student delinquency*) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Pamekasan.

Hasil pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam mengatasi kenakalan siswa (*student delinquency*) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Pamekasan sangat baik, hal ini diketahui dengan cara individu dan kelompok, diantara kenakalan siswa sebagai berikut;

a. Berkata yang tidak baik

Allah SWT menciptakan manusia itu makhluk yang paling sempurna di muka bumi ini, tentunya kesempurnaan tersebut membuat manusia berbeda dengan makhluk-makhluk lainnya diantara kesempurnaan tersebut manusia bisa mengendalikan panca indera yang melekat pada dirinya, dengan panca indera manusia bisa melakukan sesuatu dengan mudahnya. Panca indera yang luar biasa gunanya dan luar biasa juga bahayanya yaitu lisan atau lidah. Lisan dapat membahagiakan sekaligus menyakiti orang, dengan lisan orang bisa di buat menangis dan disaat yang sama dengan lisan juga dapat membuat orang tersenyum. Sering kita jumpai tidak jarang perdamaian dan pertikaian yang tumbuh baik antar teman, saudara bahkan orang tua di sekitar kita itu tidak lain salah satunya disebabkan akibat dari perbuatan lisan sebagaimana Allah SWT firman dalam surah al Hujurad ayat 12 berbunyi sebagai berikut;

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا أَتُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ﴿١٢﴾

Artinya;

Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), Karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang.

Ayat diatas memberi sebuah gambaran bagi kita bahwa lisan pada prinsipnya dapat membawa manfaat sekaligus mudharat apabila tidak

hati-hati mempergunakannya. Hal ini bergantung pada cara kita menggunakan lisan tersebut. Tetapi kita terkadang tidak menghiraukan hal yang ditimbulkan dari apa yang kita keluarkan dari lisan kita. Kaitannya dengan menjaga lisan atau perkataan ini di MAN 1 Pamekasan siswa selalu di biasakan berkata sopan dan baik kepada lawan bicaranya tujuannya agar tertanam berucap yang baik sehingga tidak timbul perselisihan diantara siswa.

b. Gaya rambut yang di semir

Menyemir rambut bukan hanya ditujukan untuk menutupi uban, tapi sudah menjadi trend, sekedar gaya dan untuk tampil beda seperti biasanya, sesuatu berubah menjadi trend dan ditiru jika para selebritis mulai gemar memakainya, demikian pula trend mewarnai rambut apalagi alat-alat kosmetik yang bisa dipakai pun semakin mudah didapat dengan harga terjangkau. Bukan perkara krusial memang, tapi tentunya sebagai muslim kita tidak bisa sekedar ikut-ikutan. Perlu dikaji dulu, bagaimana syariat menilainya. Perlu juga pertimbangan mashlahat dan madharat yang proporsional karena beberapa perkara berkaitan erat dengan situasi, kondisi atau *'urf*, kebiasaan juga norma masyarakat setempat.

Disunahkan menyemirnya dengan warna selain warna hitam jika rambut telah beruban. Dalam hadits telah dijelaskan mengenai larangan menyemir rambut dan larangan memakai rambut palsu, dilarang menyemir uban dengan warna hitam, tetapi boleh menyemirnya dengan warna merah, dan penyemirannya itu hanya dilakukan dengan pohon pacar dan pohon katam (jenis tumbuh-tumbuhan) saja. Dengan demikian

penyemiran rambut itu diperbolehkan apabila dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ada.

Dalam hal ini, Syaikh Muhammad Bin Shalih Al Utsaimin dan Syaikh Shalih Al Fauzan menjelaskan, dikhawatirkan hal itu menyerupai wanita kafir jika model demikian bersumber dari mereka, sementara ada larangan untuk menyerupai mereka. Rasulullah SAW bersabda (yang artinya), “Siapa yang menyerupai suatu kaum maka ia termasuk golongan mereka” (HR. Abu Dawud. Syaikh Al Albani berkata dalam *Jilbabul Mar’ah Al Muslimah* hal 204: “isnadnya shahih”).

c. Terlambat datang ke madrasah

Terlambat datang ke madrasah merupakan hal yang sangat buruk bagi siswa, karena hal itu sangat berdampak pada kehidupan siswa di madrasah itu sendiri. Banyak dampak yang bisa ditimbulkan dari keterlambatan siswa itu sendiri contohnya yakni berhadapan dengan guru BK, kemudian terkena point, terus paling disukai adalah pemanggilan orang tua kesekolah. Nggak enak bukan? hal yang terakhir itulah yang sangat memalukan bagi siswa yang bersangkutan, betapa tidak mereka bisa dipastikan terancam dikeluarkan dari madrasah. Di madrasah pasti mempunyai aturan-aturan yang disepakati antara siswa dan guru, dan tujuan dari peraturan itu sendiri adalah untuk menertibkan siswa dan menjadikan siswa agar menjadi manusia yang baik dan berbudi luhur. Tapi realita yang ada di masyarakat Indonesia, peraturan di madrasah dianggap remeh oleh kebanyakan siswa, hal ini justru menjadi boomerang bagi siswa yang bersangkutan. Betapa tidak, jika hal itu

dilanggar maka konsekuensinya adalah berhadapan dengan hukum-hukum yang berlaku di madrasah tersebut.

Ada beberapa penyebab siswa datang terlambat diantaranya adalah:

- 1) Tidur Larut Malam, ya tidur terlalu larut malam bisa menyebabkan seorang siswa bisa terlambat masuk kesekolah. Sebab, jika kita terlalu malam maka istirahat yang dibutuhkan akan berkurang, dan hal ini akan berdampak pada bangun pagi.
- 2) Lupa menyalakan Alarm, hal ini sebenarnya sederhana tapi dampaknya luar biasa, alarm bisa mengingatkan kita pada waktu pagi hari.
- 3) Mengantri mandi, bagi yang di pondok pesantren, mengantri merupakan hal yang sangat menyebalkan. Terbayangkan, jika waktu sudah mepet untuk masuk madrasah dan kita masih mengantri mandi. Solusi yang paling ampuh adalah hanya cuci muka.
- 4) Nongkrong di warung kopi, hal ini dilakukan oleh kebanyakan siswa, biasanya hal ini dilakukan ketika selesai kerja kelompok, ataupun pas kerja kelompok sambil nongkrong, tapi biasanya hal ini sampai melewati batas dan pulangpun larut malam, dan paginya bangun kesiangan.
- 5) Tidur habis shubuh, ya, tidur habis shubuh bisa menyebabkan telat berangkat ke madrasah. Sebab, ketika tidur habis shubuh, bisa dipastikan bangunnya akan kesiangan karena sudah asyik kedunia mimpi lagi. Sampai-sampai sekolahpun hampir lupa.

6) Yang terakhir yakni kurangnya manajemen waktu, kurangnya manajemen waktu pada diri siswa bisa menyebabkan siswa terlambat datang ke madrasah, sebab jika siswa tidak mengatur jadwalnya dengan benar maka kegiatan yang dijalani akan kocar-kacir, dan tidak berjalan dengan baik.

d. Atributnya tidak lengkap

Pemeriksaan kelengkapan atribut , siswa yang tidak lengkap atributnya langsung diberi teguran, hasil pemeriksaan tersebut didapati ada beberapa siswa yang tidak lengkap dan ada yang sama sekali tidak menggunakan atribut madrasah, adapun atribut yang dimaksud lambang ikhlas beramal, nama madrasah dan kelas. Dalam arahannya Wakamad mengatakan, siswa harus segera melengkapi atribut yang dimaksud. Setiap siswa yang belajar di MAN 1Pamekasan harus mematuhi dan menjalankan semua ketentuan dan tata tertib yang berlaku di madrasah terlebih masalah atribut madrasah. “Untuk keperluan dan atribut madrasah sudah tersedia di koperasi madrasah,” katanya. Dalam arahannya juga meminta kepada siswa yang belum lengkap atributnya agar segera membeli dan memasangnya. “Besok semua siswa yang hari ini kedatangan tidak memakai atribut madrasah harus sudah memakainya, apabila nantinya ditemukan lagi hal seperti ini, maka pihak madrasah akan memberikan sanksi,”

e. Menyembunyikan hp di dalam tas atau sakunya

Hp android adalah suatu bentuk pengembangan terbaru dari teknologi telepon nirkabel, dengan hp seseorang dapat melakukan komunikasi

seperti handphone biasa pada umumnya, yaitu seperti untuk telepon suara, mengirim pesan sms, pesan mms, dan layanan data. Berselancar di dunia internet jauh lebih nyaman jika menggunakan hp. Berselancar di dunia maya akan terasa lebih cepat dengan smartphone yang menggunakan koneksi internet tanpa kabel, dan seterusnya. Ditambah lagi dengan web browser terbaru yang dapat menerjemahkan bahasa html dan bahasa pemrograman web serta teknologi terbaru lainnya. Smartphone dapat menayangkan berbagai format multimedia yang ada. Media streaming online pun juga dapat dengan mudah dijalankan di smartphone yang canggih tanpa banyak kendala. Ditambah lagi dengan adanya berbagai aplikasi hiburan gratisan yang dapat diunduh secara gratis maupun berbayar menambah lengkap sarana hiburan yang ada pada smartphone.

Bila kita perhatikan orang yang sudah menjadikan HP sebagai bagian utama dalam hidupnya, maka dunia akan terbalik baginya, dia lebih suka bersosialisasi dengan orang yang entah dimana dan mungkin belum pernah ditemuinya, yang akhirnya dia lupa akan dunia aslinya. Hal ini tentunya sangat berbahaya mengingat, orang yang pertama kali akan menolong kita tatkala kesusahan adalah orang yang ada disekitar kita, bila kita tidak bergaul baik dengan lingkungan sama saja seperti mayat hidup, orang tersebut ada namun seperti tidak ada (orang tersebut ada namun tidak memberi manfaat).

Ketika seseorang sudah asyik dengan sesuatu sering kali menjadikan lalai akan hal lainnya. Sebagai manusia sosial dan beragama

kita memiliki kewajiban yang harus ditunaikan baik kepada sesama manusia maupun kepada Allah, Tuhan seluruh alam. Penggunaan HP yang melampaui batas akan melalaikan kita akan tugas, janji dan kewajiban kita. itulah kenapa bahaya HP harus kita hindari.

f. Membolos masuk sekolah

Membolos merupakan salah satu bentuk kenakalan siswa, yang jika tidak diselesaikan atau dicari solusi pemecah permasalahannya dapat menimbulkan dampak yang negative, oleh karena itu menangani siswa yang suka membolos menjadi perhatian yang serius bagi guru-guru dan keluarga. Penanganan siswa yang suka membolos dapat dilakukan dengan guru memberi keharmonisan dalam kelas, membuat suasana kelas lebih hidup dan tidak terlalu kaku atau terlalu fokus terhadap pelajaran saja dan pemberian materi tidak hanya terpaku terhadap buku pelajaran saja tetapi kita dapat menghubungkan dengan hal-hal lain yang sekiranya nyambung dengan pelajaran itu. Tetapi penanganan siswa yang suka membolos tidak hanya dilakukan dari pihak sekolah saja, dari pihak keluargapun dibutuhkan. Penyebab membolos menurut Kartono *“orang tua memandang bahwa pendidikan bagi anak laki-laki lebih penting dari pada anak perempuan, faktor sosial ekonomi orang tua yang rendah”*.¹³ Guru hendak merefleksikan dan mengevaluasi diri apakah siswa dapat menerima dan memahami yang telah diajarkan guru, guru harus memberikan penilaian kepada siswa dengan adil, transparan, jujur dan tidak merekayasa.

¹³ Kartono, 1991

Faktor keluarga, mungkin kita pernah mendengar ada siswa yang tidak diperbolehkan masuk sekolah oleh orang tuanya, untuk suatu alasan tertentu mungkin hal ini dianggap paling efisien dalam mengatasi krisis atau permasalahan dalam keluarganya. Misalnya kakanya sakit, sementara orang tuanya harus pergi mencari nafkah, untuk menemani kakanya tersebut maka adiknya terpaksa tidak masuk sekolah. Tetapi yang jadi masalah anak tersebut tidak membuat surat izin kepada pihak sekolah, sehingga pihak sekolah tidak tahu duduk permasalahannya, yang mereka tahu si A membolos, dampak yang terjadi pada si anak, ia harus kehilangan waktu belajarnya. Jika hal itu menjadi kebiasaan (membolos) lambat laun anak itu tidak peduli lagi dengan peraturan.

Rendah Diri, sering rasa kurang percaya diri menjadi penghambat segala aktivitas. Faktor utama penghalang kesuksesan ialah kurangnya rasa percaya diri. Meskipun begitu banyak ide dan kecerdasan yang dimiliki siswa, tetapi jika tidak berani atau merasa tidak mampu untuk melakukannya sama saja percuma. Perasaan diri tidak mampu dan takut akan selalu gagal membuat siswa tidak percaya diri dengan segala yang dilakukannya. Ia tidak ingin malu, merasa tidak berharga, serta dicemooh sebagai akibat dari kegagalan tersebut.

Belajar akan lebih berhasil bila bahan yang dipelajari menarik perhatian anak. karena itu bahan harus dipilih yang sesuai dengan minat anak atau yang di dalamnya nampak dengan jelas adanya tujuan yang sesuai dengan tujuan anak melakukan aktivitas belajar. Jadi di sekolah maupun keluarga sangat berperan penting bagi anak yang membolos sekolah,

sebaiknya guru maupun orang tua harus mendukung dan membuat anak merasa nyaman berada di sekolah.